

---

## PENINGKATAN KEMAMPUAN BERBAHASA INGGRIS DALAM MEMANDU WISATAWAN DI DESA SANGKANHURIP KUNINGAN JAWA BARAT

---

Nani Ronsani Thamrin\*, Erlan Darmawan, Mia Maulianingsih, Alfiani Azzahra

Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, FKIP, Universitas Kuningan

[nani.ronsani.thamrin@uniku.ac.id](mailto:nani.ronsani.thamrin@uniku.ac.id)

### ABSTRAK

Tujuan pengabdian ini adalah meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris dalam kegiatan sehari-hari, khususnya dalam memandu wisatawan di Desa Sangkanhurip. Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang sangat penting dalam sektor pariwisata, mengingat banyak wisatawan asing yang datang ke desa tersebut. Berdasarkan hasil observasi awal, ditemukan bahwa perangkat desa dan pemandu wisata memiliki keterbatasan dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris. Oleh karena itu, pelatihan ini dirancang untuk meningkatkan keterampilan berbahasa Inggris mereka, terutama dalam percakapan yang berkaitan dengan pemanduan wisata. Pelaksanaan pelatihan dilakukan secara intensif dengan pendekatan praktik langsung agar peserta dapat segera menerapkan keterampilan yang diperoleh. Hasil pelatihan menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan komunikasi bahasa Inggris peserta, yang diharapkan dapat meningkatkan daya tarik wisata dan pendapatan desa.

**Kata Kunci:** bahasa Inggris, komunikasi, pariwisata, pemandu wisata, motivasi

### ABSTRACT

*The purpose of this research is to improve English language skills in daily activities, particularly in guiding tourists in Sangkanhurip Village. English is an international language that plays a crucial role in the tourism sector, as many foreign tourists visit the village. Based on initial observations, it was found that village officials and tour guides had limitations in communicating in English. Therefore, this training was designed to enhance their English skills, especially in conversations related to tour guiding. The training was conducted intensively with a hands-on approach to ensure that participants could immediately apply the skills they acquired. The results of the training showed significant improvements in participants' English communication abilities, which are expected to increase the village's tourism appeal and income.*

**Keywords:** English, communication, tourism, tour guide, motivation

## **PENDAHULUAN**

Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang berperan penting dalam berbagai bidang, terutama dalam sektor pariwisata. Kemampuan berbahasa Inggris memungkinkan interaksi yang lebih baik antara pemandu wisata dan wisatawan asing, sehingga meningkatkan pengalaman wisatawan serta daya tarik destinasi wisata (Thamrin et al., 2022). Selain itu, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran bahasa Inggris semakin berkembang, seperti penggunaan digital vocabularies yang terbukti meningkatkan motivasi dan pemahaman bahasa Inggris bagi pemuda-pemudi (Thamrin et al., 2022).

Desa Sangkanhurip di Kecamatan Cigandamekar, Kabupaten Kuningan, merupakan salah satu desa wisata yang sering dikunjungi wisatawan mancanegara. Namun, berdasarkan hasil observasi awal, ditemukan bahwa sebagian besar perangkat desa dan pemandu wisata memiliki keterbatasan dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris. Mereka mengalami kesulitan dalam memahami dan menyampaikan informasi kepada wisatawan, yang dapat berdampak pada kurang optimalnya pengalaman wisatawan serta menurunnya potensi pendapatan desa dari sektor pariwisata. Studi sebelumnya menunjukkan bahwa metode pengajaran berbasis praktik, seperti role-play dan simulasi, dapat meningkatkan keterampilan berbicara dalam bahasa Inggris secara signifikan (Rahajaan et al., 2020).

Berdasarkan permasalahan tersebut, pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berbahasa Inggris pemandu wisata di Desa Sangkanhurip melalui pelatihan intensif. Pelatihan ini menggunakan metode interaktif yang menitikberatkan pada praktik langsung dan komunikasi sehari-hari. Manfaat dari pelatihan ini adalah meningkatkan kompetensi komunikasi para pemandu wisata, sehingga mereka dapat memberikan layanan yang lebih baik kepada wisatawan dan berkontribusi pada peningkatan ekonomi desa. Selain itu, penerapan brainstorming techniques juga dapat membantu peserta memahami materi lebih efektif dan meningkatkan literasi bahasa Inggris (Thamrin et al., 2024).

Pentingnya bahasa Inggris dalam interaksi pariwisata juga didukung oleh pengabdian sebelumnya yang menunjukkan bahwa desa wisata yang memiliki pemandu wisata dengan kemampuan bahasa Inggris yang baik dapat meningkatkan kepuasan wisatawan dan memperpanjang masa tinggal mereka (Rahajaan et al., 2020). Selain itu, program pengembangan bahasa Inggris bagi komunitas juga telah diterapkan dalam berbagai konteks, seperti di lingkungan remaja masjid dan komunitas pemuda, dengan hasil yang menunjukkan peningkatan kepercayaan diri dan kemampuan berbicara (Thamrin et al., 2023).

## **METODE PELAKSANAAN**

Pelaksanaan pelatihan kemampuan berbahasa Inggris dalam memandu wisatawan dilaksanakan di Desa Sangkanhurip tepatnya pada bulan Desember 2022. Dalam pelaksanaannya, pengabdian ini menggunakan metode studi kasus yang mana adanya penemuan tentang rendahnya motivasi para perangkat d Metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah studi kasus dan pelatihan berbasis praktik. Langkah-langkah pelaksanaannya meliputi:

1. Observasi Awal: Mengidentifikasi permasalahan dan kelemahan dalam kemampuan

- berbahasa Inggris pemandu wisata.
2. Sosialisasi: Melakukan diskusi dengan perangkat desa untuk mengenalkan pentingnya bahasa Inggris dalam sektor pariwisata.
  3. Pelatihan Intensif: Memberikan materi dalam bentuk teori dan praktik langsung menggunakan metode interaktif seperti role-play, simulasi percakapan, dan penggunaan media audiovisual.
  4. Evaluasi dan Umpan Balik: Mengukur perkembangan peserta melalui tes lisan dan praktik, serta memberikan umpan balik untuk perbaikannya dalam pembelajaran Bahasa Inggris khususnya memandu wisatawan, dan berikut kegiatannya: (1). Pembelajaran secara intensif dan memberikan pelatihan kepada perangkat desa Sangkanhurip, (2). Kegiatan pengabdian ini menekankan pada peningkatan kualitas pembelajaran Bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari khususnya memandu wisatawan dengan atraktif serta dapat memperaktekannya dalam pelatihan dan berharap bisa di terapkan dalam kehidupan sehari-hari

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan ini memberikan hasil yang positif dalam meningkatkan keterampilan berbahasa Inggris pemandu wisata di Desa Sangkanhurip. Beberapa aspek penting dalam pelatihan ini meliputi:

1. Peningkatan Pemahaman dan Pengucapan: Peserta mampu mengucapkan kata-kata dan kalimat dalam bahasa Inggris dengan lebih baik, terbukti dari hasil evaluasi pengucapan sebelum dan sesudah pelatihan yang menunjukkan peningkatan signifikan.
2. Kemampuan Berinteraksi dengan Wisatawan: Melalui simulasi percakapan, peserta dapat berbicara dengan wisatawan menggunakan ungkapan yang sesuai. Selain itu, mereka mampu memberikan penjelasan yang lebih jelas mengenai objek wisata di desa mereka.
3. Metode Pembelajaran yang Menarik: Penggunaan gambar, video, dan role-play membuat proses pembelajaran lebih interaktif dan mudah dipahami. Peserta juga dilibatkan dalam permainan bahasa untuk meningkatkan kosakata dan keterampilan berbicara mereka.
4. Motivasi yang Tinggi: Peserta menunjukkan antusiasme dalam belajar dan terus berlatih di luar sesi pelatihan. Beberapa peserta bahkan mulai menggunakan bahasa Inggris dalam komunikasi sehari-hari dengan rekan-rekan mereka.
5. Evaluasi Kinerja Peserta: Berdasarkan tes awal dan akhir, terdapat peningkatan rata-rata skor peserta dalam memahami dan menggunakan bahasa Inggris untuk memandu wisatawan. Peserta yang sebelumnya hanya mampu mengucapkan frasa sederhana kini lebih percaya diri dalam menyusun kalimat dan menjawab pertanyaan dari wisatawan. Dari 12 peserta yang mengikuti pelatihan, hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebelum pelatihan, rata-rata skor pemahaman dan keterampilan berbicara peserta adalah 45 dari 100. Setelah pelatihan, skor meningkat menjadi rata-rata 80 dari 100, yang menunjukkan peningkatan sebesar 35 poin.
  - a. Skor Terendah Sebelum Pelatihan: 30
  - b. Skor Tertinggi Sebelum Pelatihan: 55

- c. Skor Terendah Setelah Pelatihan: 70
- d. Skor Tertinggi Setelah Pelatihan: 90

Selain itu, 10 dari 12 peserta menunjukkan peningkatan lebih dari 30 poin dalam keterampilan berbicara, sedangkan 2 peserta lainnya mengalami peningkatan sebesar 20-25 poin. Data ini mengindikasikan bahwa metode pembelajaran yang diterapkan dalam pelatihan efektif dalam meningkatkan keterampilan komunikasi peserta.

Faktor pendukung keberhasilan pelatihan ini adalah metode pembelajaran yang menarik, dukungan perangkat desa, serta motivasi tinggi dari peserta. Selain itu, ketersediaan media pembelajaran yang interaktif membantu peserta lebih mudah menyerap materi. Beberapa peserta juga menyatakan bahwa mereka merasa lebih percaya diri dalam berkomunikasi dengan wisatawan setelah mengikuti pelatihan ini.

## **SIMPULAN**

Secara keseluruhan, pelaksanaan pengabdian yang berupa kegiatan pelatihan ini berjalan dengan lancar dan baik sebagaimana yang direncanakan. Keberhasilan ini dapat dilihat dari komponen-komponen di atas serta antusiasme perangkat desa serta semangat yang luar biasa sehingga memberikan motivasi satu sama lain untuk belajar Bahasa Inggris khususnya dalam percakapan memandu wisata. Dengan pemahaman mereka tentang materi Bahasa Inggris tentang memandu wisata yang diaplikasikan dalam real communication yaitu mempraktekannya secara berpasangan dan bergantian di depan peserta yang lain sehingga merupakan keberhasilan utama dalam kegiatan pengabdian ini yaitu berupa memberikan pelatihan. Sehingga diharapkan pelatihan ini memberikan peningkatan kemampuan mereka dalam berbicara Bahasa Inggris terutama percakapan tentang memandu wisata di desa Sangkanhurip dan bisa di praktesannya dalam kehidupan nyata. Walaupun mayoritas mereka sudah lanjut usia tetapi tidak mengurangi motivasi dan semangat mereka untuk mengikuti pelatihan ini. Pelaksanaan pelatihan ini berhasil meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris pemandu wisata di Desa Sangkanhurip. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa metode interaktif yang digunakan efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan berbicara peserta. Keberhasilan ini diharapkan dapat berdampak positif terhadap perkembangan sektor pariwisata di desa tersebut.

Sebagai rekomendasi, pelatihan ini sebaiknya dilakukan secara berkelanjutan dengan materi yang lebih mendalam agar keterampilan peserta semakin meningkat. Selain itu, kolaborasi dengan institusi pendidikan, komunitas bahasa, dan praktisi bahasa Inggris dapat memperkaya metode pembelajaran serta memberikan pengalaman yang lebih luas bagi peserta. Dengan adanya program pembelajaran lanjutan, diharapkan keterampilan bahasa Inggris pemandu wisata di Desa Sangkanhurip dapat terus berkembang dan memberikan manfaat jangka panjang bagi sektor pariwisata di daerah tersebut

## UCAPAN TERIMAKASIH

Kami ucapkan banyak terima kasih kepada pihak LPPM Universitas Kuningan dan perangkat desa Sangkanhurip yang sudah mendukung dan memberikan izin dalam pelaksanaan kegiatan ini sehingga pelatihan ini berjalan dengan lancar dan sesuai harapan.

## REFERENSI

- Rahajaan, J. D., Kurniadi, E., Yusuf, F., Darmawan, E., & Herawati, R. M. (2020). Perancangan Konsep Ideal Desa Wisata Di Desa Cibinuang Kabupaten Kuningan. *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(02), 89–97.
- Thamrin, N. R., Darmawan, E., Fazriah, F. N., & Risnawati, R. (2022). Peningkatan Bahasa Inggris Menggunakan Digital Vocabularies Bagi Pemuda–Pemudi Desa Ancaran Kabupaten Kuningan. *Journal of Innovation and Sustainable Empowerment*, 1(1), 27–30.
- Thamrin, N. R., Darmawan, E., & Irawan, D. (2024). Pemberdayaan Remaja melalui Penerapan Teknik Brainstorming untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Teks Bahasa Inggris. *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7(03), 303–312.
- Thamrin, N. R., Darmawan, E., Maulianingsih, M., & Azzahra, A. (2023). Eksistensi "Greeting" dalam berbicara Bahasa Inggris Bagi Remaja Masjid di Desa Kedungarum. *Journal of Innovation and Sustainable Empowerment*, 2(2), 60–64.

